

Indonesia mengalami penurunan pada jumlah wisatawan, dimana indonesia mengalami penurunan wisatawan sebesar 74,9 persen pada tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 yang sangat berdampak pada perekonomian negara. kemudian pada tahun 2022 dimana indonesia bahkan dunia sedang menuju era normalisasi yang mengakibatkan indonesia pun mulai mengalami kenaikan kunjungan wisatawan, jumlah wisatawan yang tidak dapat dipastikan ini harus dapat diprediksi sehingga negara ataupun agen perjalanan dapat memutuskan kebijakan apa yang akan diambil terhadap perubahan jumlah wisatawan pada masa yang akan datang. maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode *Exploratory Data Analyst (EDA)* dan *Long Short Term Memory (LSTM)* untuk exploratory data dan memprediksi pola pergerakan jumlah wisatawan di masa depan, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam menentukan kebijakan yang akan diambil. Berdasarkan hasil EDA kunjungan wisatawan terbanyak adalah benua asia dengan negara menyumbang wisatawan terbanyak yaitu malaysia diikuti dengan China dan timor leste. Sedangkan hasil metode LSTM memprediksi jumlah wisatawan dengan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2024 agustus yaitu 580 ribu pada benua asia dan tahun 2025 mei yaitu 580 ribu pada Negara ASEAN, hasil MAPE dari metode LSTM ini adalah benua asia dengan nilai 13.84 dan negara ASEAN dengan nilai 15.96.

Keyword : *EDA*, *MAPE*, *LSTM*, Turis